

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pada akhir skripsi ini, perlu diambil berbagai kesimpulan sebagai jawaban pasti atas kesulitan penelitian sehubungan dengan perdebatan yang dikemukakan pada bab-bab sebelumnya tentang Evaluasi Kebijakan Program Air Bersih di Desa Bau, Kecamatan Soyo Jaya, Utara. Kabupaten Morowali. Kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas pelaksanaan program air bersih di Desa Bau diukur berdasarkan enam indikator yaitu Pertama: efektivitas, yang menunjukkan bahwa tujuan yang telah ditetapkan belum tercapai mengingat bahwa masyarakat belum tercukupi kebutuhannya akan air bersih. Kedua: efisiensi, dilihat dari usaha yang dilakukan Pemerintah Desa Bau bersama Petugas Air Bersih dalam pemeliharaan fasilitas air bersih sudah cukup baik. Ketiga: kecukupan, dilihat dari tanggapan masyarakat bahwa sebagian dari mereka belum merasa tercukupi kebutuhannya terhadap air bersih. Keempat: pemerataan, menunjukkan cukup baik dalam memberikan keadilan kepada masyarakat. Kelima: responsifitas, terlihat bahwa masyarakat belum merasa puas terhadap program air bersih tersebut, namun semua keluhan masyarakat diterima dengan baik oleh Pemerintah Desa Bau maupun Petugas Air Bersih. Keenam: ketepatan, menunjukkan bahwa program air bersih ini cukup tepat dalam mengatasi permasalahan air bersih di Desa Bau.

## 2. Respon masyarakat terhadap Program Air Bersih di Desa Bau

Masyarakat setempat merasa terbantu dengan adanya program air bersih tersebut, meskipun tidak semua unsur masyarakat dapat mengakses air bersih itu. Sebagian masyarakat merasa tercukupi kebutuhannya akan air bersih, namun tidak sedikit pula masyarakat merasa sama sekali tidak terpenuhi kebutuhannya akan air bersih.

## 3. Faktor-faktor yang memengaruhi Program Air Bersih di Desa Bau

Faktor yang mempengaruhi program air bersih di Desa Bau yaitu sumber daya manusia dan komunikasi. Dalam penelitian ini terlihat kurangnya sumber daya manusia (petugas air bersih) di Desa Bau sehingga dengan kurangnya tenaga pekerja mengakibatkan tidak efektifnya program air bersih tersebut. Selain itu, komunikasi antara petugas air bersih dan masyarakat Desa Bau sangatlah kurang.

## **B. Saran**

Untuk mencapai pengelolaan yang optimal dan memenuhi harapan masyarakat, penulis dapat memberikan masukan kepada Pemerintah Desa Bau dan Petugas Air Bersih bahwa ada beberapa hal yang perlu diperbaharui atau ditingkatkan. Berikut ini adalah beberapa ide yang dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada saat ini :

1. Diperlukan penambahan jumlah petugas air bersih agar pengelolaan lebih optimal lagi sehingga kebutuhan masyarakat akan air bersih dapat terpenuhi.
2. Diupayakan agar petugas air bersih lebih sering mengontrol keadaan air bersih apakah mengalir atau tidak dan juga lebih cepat dalam merespon keluhan masyarakat.
3. Diupayakan agar petugas air bersih lebih menjaga komunikasinya bersama masyarakat setempat.